

# WARTA

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

NOMOR 229 TAHUN XXVIII APRIL 2025

## Peletakan Batu Pertama Pembangunan Poliklinik UM

Pewarta : Alfiatus Aulia Az Zahra



Malang. Universitas Negeri Malang (UM) resmi memulai pembangunan Gedung Poliklinik dengan peletakan batu pertama pada Rabu (24/4). Gedung ini berlokasi strategis di depan Fakultas Kedokteran dan dirancang untuk mendukung kesehatan sivitas akademika serta masyarakat sekitar.

Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., secara simbolis memimpin prosesi peletakan batu pertama bersama Direktur PT Mulya Surya Mahameru, mitra konstruksi pembangunan ini. Acara diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh Wakil Rektor III, Prof. Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd, M.Ag., dan dilanjutkan sambutan oleh Wakil Rektor II, Prof. Dr. Puji Handayati, S.E.Ak., M.M., CA, CMA.

Perencanaan pembangunan Gedung Poliklinik ini telah dimulai sejak 17 April 2023 dan dilaksanakan oleh CV. Adfi Central Engineer sesuai kontrak resmi yang telah disepakati. Proses pemilihan penyedia dilakukan secara transparan melalui metode tender, memastikan bahwa pelaksanaan proyek berlangsung dengan akuntabilitas yang tinggi.

PT. Mulia Surya Mahameru berhasil menjadi pelaksana pembangunan setelah memenangkan tender. Proyek ini direncanakan berjalan selama 300 hari kalender, dimulai pada 14 April 2025, dengan target penyelesaian pada 7 Februari 2026. Selain itu, pengawasan proyek dilakukan oleh PT. Sewun Indo

Konsultan, yang telah dipilih melalui proses tender terbuka. Perusahaan ini bertugas memastikan bahwa pembangunan berjalan sesuai standar kualitas dan jadwal yang telah ditentukan. "Pembangunan poliklinik ini adalah langkah strategis untuk memberikan fasilitas kesehatan unggul bagi UM dan masyarakat. Kami berharap gedung ini menjadi cikal bakal rumah sakit di masa depan," ujar Prof. Puji.

Poliklinik akan dilengkapi fasilitas modern, termasuk ruang praktik, ruang rawat inap, poli diagnosa, dan helipad untuk mendukung transportasi medis darurat. Dengan konsep fasilitas kesehatan terintegrasi, Poliklinik Utama UM dirancang sebagai salah satu yang paling lengkap di lingkungan perguruan tinggi.

Sebanyak 45 dokter spesialis dari berbagai bidang akan mengisi layanan kesehatan di poliklinik ini. Klinik Pratama UM yang saat ini beroperasi akan tetap melayani pasien, dengan fungsi sebagai tahap awal sebelum rujukan ke Poliklinik Utama untuk penanganan lebih lanjut. Rektor UM, Prof. Hariyono, menegaskan komitmen universitas dalam mendukung kesehatan masyarakat. "Kami berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi keluarga besar UM dan masyarakat Malang Raya melalui fasilitas kesehatan ini," ungkapnya.

## UM Perkuat Komitmen Inklusif dan Transparan dalam UTBK SNBT 2025

Pewarta: Eka Dyah Febriyanti



Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd. melakukan monitoring langsung di lokasi UTBK SNBT 2025 di GKB A19 Lantai 8 dan Laboratorium FMIPA Gedung B24

Malang. Sebagai upaya untuk memastikan pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK SNBT) 2025 berjalan lancar, adil, dan inklusif, Rektor Universitas Negeri Malang (UM), Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., bersama jajaran pimpinan lainnya, melakukan monitoring langsung di lokasi UTBK pada Rabu (23/4). Lokasi yang dikunjungi antara lain Laboratorium Gedung Kuliah Bersama A19 Lantai 8 dan Laboratorium FMIPA Gedung B24.

Tahun ini, sebanyak 14.826 peserta terdaftar mengikuti UTBK SNBT di UM, meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya. Prof. Hariyono menegaskan pentingnya memberikan pelayanan setara bagi seluruh peserta, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. “Kami berkomitmen memberikan kenyamanan dan perlakuan adil bagi seluruh calon mahasiswa. Peserta disabilitas juga mendapat fasilitas dan pendampingan sesuai kebutuhan mereka,” ujar Prof. Hariyono.

Wakil Rektor I, Prof. Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd., mengungkapkan bahwa persiapan teknis dan nonteknis telah dilakukan secara matang. “Kami

memastikan semua elemen siap, mulai dari kelistrikan, teknisi ruang ujian, hingga keamanan. Selain itu, kami juga menyediakan air minum bagi peserta sebagai bentuk perhatian terhadap kenyamanan mereka selama ujian,” jelasnya.

UM turut mengerahkan tim pendamping khusus untuk peserta berkebutuhan khusus dan mengantisipasi potensi gangguan teknis. Hasilnya, pelaksanaan sesi pertama UTBK berlangsung tertib tanpa kendala berarti. Prinsip transparansi, kehati-hatian, dan pelayanan yang bersahabat menjadi prioritas panitia.

Komitmen UM juga sejalan dengan upaya mendukung Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya poin ke-4 tentang Pendidikan Berkualitas dan poin ke-10 mengenai Pengurangan Ketimpangan. Dengan seleksi yang adil dan inklusif, UM berkontribusi dalam menciptakan akses pendidikan tinggi yang lebih setara bagi seluruh kalangan.

## Dari Alzheimer hingga Deforestasi: Kolaborasi UM-UMT Jawab Tantangan Global

Pewarta: Allysa Putri Oktaviani - Mahasiswa S1 Bahasa dan Sastra Indonesia UM

Malang. Departemen Biologi S1 Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang (UM) memperkuat kerja sama akademik dengan Universiti Malaysia Terengganu (UMT) melalui *Biotechcorner Guest Lecture*. Acara yang digelar pada Selasa (29/4) di Aula Lantai 2 Gedung A20 FMIPA UM ini menghadirkan dua pakar bioteknologi dari UMT, Dr. Shahidee Zainal Abidin dan Dr. Muhamad Fairus Bin Noor Hassim, serta diikuti mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dari kedua universitas.

Dalam sambutannya, Kepala Departemen Sains Terapan UM, Prof. Dr. Evi Susanti, S.Si., M.Si., menyatakan bahwa program ini menjadi wadah pertukaran ilmu dan penguatan jejaring riset global. "Kolaborasi ini tidak hanya membuka peluang studi lanjutan bagi mahasiswa, tetapi juga memperkaya perspektif dalam pengembangan bioteknologi berkelanjutan," ujarnya.

Kemudian Dr. Shahidee Zainal Abidin memaparkan penelitian terkait hubungan microbiota usus dengan penyakit Alzheimer's, menekankan potensi terapi

berbasis bioteknologi untuk kesehatan otak. "Interaksi antara mikroba pencernaan dan sistem saraf membuka pintu inovasi pengobatan yang lebih holistik," jelasnya.

Sesi dilanjutkan Dr. Muhamad Fairus Bin Noor Hassim yang membahas prediksi *deforestation* di Malaysia akibat ekspansi perkebunan kelapa sawit. "Analisis data 11 tahun menunjukkan perlunya kebijakan berkelanjutan untuk menyeimbangkan ekonomi dan ekologi," tandasnya. Mahasiswa antusias mengikuti sesi tanya jawab, termasuk peserta dari Malaysia yang sedang menempuh studi di UM.

Kolaborasi UM-UMT tidak hanya memperkaya kurikulum, tetapi juga mendorong inovasi riset yang selaras dengan target global. Melalui sinergi seperti ini, kedua universitas berkomitmen mencetak generasi ilmuwan yang siap menjawab tantangan masa depan. Disamping itu kegiatan ini sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya poin ke-4 (Pendidikan Berkualitas) dan ke-17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).



Prof. Dr. Evi Susanti, S.Si., M.Si. (tiga dari kiri) menyerahkan cinderamata kepada pakar bioteknologi dari Universiti Malaysia Terengganu

# Bersama Lapas Ngajum, UM Bangun Wisata Edukasi Berbasis Circular Economy

Pewarta : Dr. Dwi Wulandari, S.E., M.M., CFP - Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM



Tim Pengabdian UM Bersama Kalapas beserta Jajarannya: Adanya wisata edukatif yang dikembangkan UM berbasis greenhouse ini tidak hanya menghasilkan pangan, tetapi juga memberikan dampak sosial dan ekonomi melalui pendekatan circular economy dan pengelolaan wakaf produktif

Malang. Bersama Lapas Ngajum, Universitas Negeri Malang (UM) menjalin kerja sama untuk membangun wisata edukasi berbasis *circular economy* di Sarana Asimilasi dan Edukasi (SAE) Lapas Ngajum, Kabupaten Malang. Program ini bertujuan mendorong kemandirian pangan sekaligus memberdayakan warga binaan.

Ketua tim pengabdian masyarakat UM, Ni'matul Istiqomah, M.Pd., mengungkapkan bahwa program ini dirancang untuk mengedukasi warga binaan melalui penerapan pertanian modern yang berkelanjutan. "Kami ingin menciptakan model wisata edukatif berbasis *greenhouse* yang tidak hanya menghasilkan pangan, tetapi juga memberikan dampak sosial dan ekonomi melalui pendekatan *circular economy* dan pengelolaan wakaf produktif," ujarnya.

Program yang digelar pada Rabu (16/4) ini didukung oleh penelitian berjudul "Model Pengelolaan Wisata Petik Buah dan Sayur *Greenhouse* Berbasis *Circular Economy* dengan Pendekatan Wakaf Produktif untuk Mendukung Kemandirian Pangan Lapas Ngajum Malang." Dalam implementasi awal, dua unit *greenhouse* modern akan dibangun di area SAE Lapas Ngajum untuk budidaya hortikultura seperti buah dan sayur. Selain menjadi sarana pembinaan, *greenhouse* ini akan dibuka sebagai wahana wisata edukasi bagi masyarakat dan lembaga pendidikan.

Dr. Dwi Wulandari, S.E., M.M., CFP., selaku pembina program, menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam pelaksanaan program ini. "Konsep wakaf produktif sangat relevan untuk memberdayakan lahan dan potensi sumber daya manusia di lapas. Ini menciptakan kegiatan yang bernilai ekonomi sekaligus pembinaan spiritual," jelasnya.

Kepala Lapas Kelas I Malang, dalam sambutannya, mengapresiasi kontribusi UM. "Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan bertani, tetapi juga membangun rasa percaya diri warga binaan untuk kembali berkontribusi di masyarakat," katanya.

Kegiatan diakhiri dengan peninjauan lokasi pembangunan *greenhouse* serta perumusan rencana kerja lanjutan yang akan berlangsung sepanjang 2025. Program ini selaras dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

Dengan pendekatan kolaboratif berbasis riset, program ini diharapkan menjadi role model pemberdayaan masyarakat yang memadukan ekonomi hijau dan spiritualitas produktif di Indonesia.

## Mahasiswa Akuntansi UM Tingkatkan Kompetensi Global di SIKL

Pewarta : Muhammad Ferry Ardiansyah – Mahasiswa S1 Bahasa dan Sastra Indonesia



Kepala Sekolah SIKL memberikan apresiasi atas kontribusi mahasiswa UM yang dinilai sangat proaktif dan inspiratif

Malang. Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Malang (UM) terus menunjukkan komitmennya dalam mencetak lulusan berwawasan global. Salah satu upayanya adalah melalui International Teaching Practice (ITP), program praktik mengajar internasional yang sukses dilaksanakan selama satu bulan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), Malaysia.

Lima mahasiswa terbaik dari Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, yaitu Nazira Rakhmalia Sabha, Finna Habibatus Sholihah, Muhammad Ifan Ali Mustofa, Nadia Arli Rafifah, dan Ifan Ferdian Setiadi, terpilih melalui seleksi ketat yang menilai kemampuan akademik, keterampilan mengajar, serta kemahiran berbahasa Inggris. Program ini bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan pedagogis, kepemimpinan, dan kolaborasi lintas budaya yang relevan dengan tantangan global.

Di SIKL, mahasiswa menjalankan berbagai aktivitas, termasuk menyusun rencana pembelajaran inovatif, mengajar di kelas, dan mengelola proyek kolaboratif bersama siswa dan guru. Kepala Sekolah SIKL memberikan apresiasi atas kontribusi mahasiswa UM yang dinilai sangat proaktif dan inspiratif. “Mahasiswa UM membawa energi baru ke sekolah kami. Mereka tidak hanya mengajar dengan baik tetapi juga menunjukkan

inisiatif tinggi dalam mendukung program-program sekolah,” ujarnya.

Ketua Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi UM, Diana Tien Irafahmi, Ph.D., mengungkapkan bahwa program ini sejalan dengan visi prodi untuk mencetak lulusan berkompetensi global. “Program ITP ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional, tetapi juga memperluas wawasan global dan membangun jiwa kepemimpinan mereka,” tutur Diana.

Keberhasilan program ini tak hanya menguntungkan mahasiswa, tetapi juga memperkuat posisi UM sebagai institusi yang mendukung pembangunan pendidikan berkualitas sesuai dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) keempat, yaitu pendidikan inklusif dan berkualitas.

Kesuksesan mahasiswa UM di SIKL mencerminkan dedikasi mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan inklusif. Program ITP diharapkan terus berkembang untuk memperluas peluang mahasiswa dalam menghadapi persaingan global. UM berkomitmen melanjutkan inovasi program pendidikan internasional demi menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan sosial.

# Mahasiswa UM Raih Prestasi Global di Konferensi Internasional Turki

Pewarta : Muhammad Ferry Ardiansyah - Mahasiswa S1 Bahasa dan Sastra Indonesia UM

Malang. Ela Wulandari dan Fariha Nuraini, mahasiswa Program Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang (UM), menorehkan prestasi membanggakan dalam *6th International Conference on Management Economics and Business (IConMEB)* di Antalya, Turki. Perjalanan sejauh 9.822 km ini menjadi langkah besar keduanya untuk memperkenalkan hasil penelitian inovatif di kancah internasional.

Acara IConMEB yang diselenggarakan oleh *ISRES Organization* dan didukung *University of Gaziantep*, Turki, dihadiri peserta dari berbagai negara seperti Inggris, Tunisia, Aljazair, dan lainnya. Konferensi ini menjadi wadah kolaborasi dan diskusi terkait isu global, termasuk pendidikan, ekonomi, dan keberlanjutan.

Ela Wulandari mempresentasikan makalah berjudul "*Boosting Learning Interest in Phase F Marketing Students with Eko and Nomi Comics: Teaching Scarcity and Basic Economic Problems*". Penelitian ini menawarkan media pembelajaran inovatif berupa komik digital untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran pemasaran dan ekonomi dasar.

Sementara itu, Fariha Nuraini membahas paradigma ekonomi hijau melalui makalah berjudul "*Exploring the Pathways of Intention to Work in the Agribusiness Sector*

*within a Green Economy Paradigm*". Penelitiannya menggali motivasi generasi muda untuk memilih karier di sektor agribisnis dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kedua penelitian ini diterbitkan di *The Eurasia Proceedings of Education and Social Sciences (EPESS)*, jurnal bereputasi tinggi yang berfokus pada pendidikan dan sosial.

Konferensi yang digelar pada 13-16 November 2024 ini juga menghadirkan pembicara utama Dr. Edna Stan-Maduka dari *University of Hertfordshire*, Inggris, yang menyampaikan pandangannya tentang *AI Development in the Financial Sector* dan *Ethics in Banking Institutions*.

Prestasi Ela dan Fariha tidak hanya mencerminkan kualitas pendidikan UM, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia di tingkat global. Sebagai penerima beasiswa LPDP, mereka menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk terus berinovasi dan berkarya.

Keberhasilan ini diharapkan mendorong mahasiswa UM untuk lebih aktif dalam mendukung pencapaian SDGs, khususnya dalam pendidikan berkualitas dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.



Acara IConMEB yang diselenggarakan oleh *ISRES Organization* dan didukung *University of Gaziantep*, Turki, dihadiri peserta dari berbagai negara seperti Inggris, Tunisia, Aljazair, dan lainnya

## Inovasi K3 di Kampung Pemulung: Dosen UM Ini Dorong Penerapan Standar Keselamatan

Pewarta: Rimala Maulina

Malang - Salah satu Dosen Universitas Negeri Malang (UM), Rachmy Rosyida Ro'is, S.KM., M.KKK. beserta tim melakukan inovasi dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui implementasi metode *Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control – Aspect Impact* (HIRADC-AI) di Kampung Pemulung Pulosari, Malang. Implementasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko kerja yang tinggi di lingkungan pekerja informal.

Dalam wawancaranya bersama Tim Humas UM, Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) ini menjelaskan alasannya memilih Kampung Pemulung Pulosari untuk implementasi HIRADC-AI. "Kampung Pemulung Pulosari memiliki tingkat risiko kerja yang cukup tinggi. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pekerja di Kampung Pemulung rentan terhadap bahaya ergonomi seperti nyeri punggung akibat gerakan berulang dan posisi kerja yang tidak tepat, serta bahaya fisik seperti tersengat listrik, tersandung, dan tertusuk benda tajam saat memilah barang bekas," ujar Rachmy.

Selain itu Rachmy juga menjelaskan bahwa kampung pemulung tersebut para pemulungnya tidak menggunakan alat pelindung diri. "Selain itu, disana penggunaan alat pelindung diri (APD) masih minim dan tidak sesuai standar. Padahal pemulung sangat rentan terhadap penyakit akibat kerja karena mereka bersentuhan langsung dengan sampah tanpa pelindung yang layak. Banyak yang hanya mengandalkan pakaian berlapis atau sarung tangan kain yang sudah rusak," tambahnya.

Lebih lanjut, Rachmy menyampaikan ada beberapa risiko K3 yang paling dominan. "Risiko K3 yang

paling dominan itu terkena paparan benda fisik tajam, terpapar bahan kimia dan limbah B3, gerakan repetitif yang menyebabkan risiko terjadinya low back pain, serta adanya paparan asbes dari tempat kerja yang menyebabkan penyakit asbestosis," jelas Rachmy.

Banyaknya masalah K3 pada kampung pemulung, dalam penelitiannya beliau menerapkan pendekatan HIRADC-AI secara sistematis dan partisipatif. Tahapannya mencakup identifikasi bahaya lingkungannya melalui observasi langsung dan wawancara, penilaian risiko menggunakan matriks dengan menilai tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan tingkat keparahan (*severity*), setelah itu melakukan pengendalian risiko melalui pendekatan eliminasi, substitusi, *engineering control*, *administrative control*, dan penggunaan APD.

Hasil dari implementasi HIRADC ini adalah identifikasi yang jelas terhadap potensi bahaya, penilaian tingkat risiko, serta rekomendasi pekerja untuk melakukan pekerjaan yang tidak membahayakan diri dan lingkungannya.

Rachmy mengungkapkan bahwa penelitian ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat pemulung pulosari. "Hasil yang telah terlihat dari penelitian ini masyarakat pemulung pulosari sudah mulai sadar pentingnya penerapan K3 dalam melakukan pekerjaan," ungkap Dosen UM tersebut. Adanya implementasi HIRADC-AI ini Rachmy berharap dapat memberikan panduan efektif untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja, meningkatkan keselamatan, serta produktivitas pekerja di Kampung Pemulung Pulosari.



Rachmy Rosyida Ro'is, S.KM., M.KKK. (tiga dari kiri) beserta tim saat berkunjung Kampung Pemulung Pulosari untuk implementasi HIRADC-AI

# Informasi

## BEASISWA DJARUM PLUS

**BEASISWA**  
**DJARUM PLUS**  
**TAHUN 2025/2026**  
Pendaftaran dibuka hingga 11 Juli 2025

www.um.ac.id @universitasnegerimalang @UM\_1954 Universitas Negeri Malang -UM UniversitasNegeriMalangOfficial



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145  
Telp. (0341) 551312

Website : [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)  
Email : [humas@um.ac.id](mailto:humas@um.ac.id)  
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial  
Instagram : @universitasnegerimalang  
Twitter : @UM\_1954  
Facebook : Informasi.UM  
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

## REDAKSI

Pengarah:  
Hariyono

Penanggung Jawab :  
Arif Nur Afandi

Koordinator :  
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :  
Rully Aprilia Zandra

Redaktur Pelaksana :  
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:  
Sely Septi Kartika  
Nike Virgawati Y  
Reporter:  
Suhardi  
Internship Humas  
Salmanudin Hafidz S  
Pelaksana Sirkulasi:  
Joko Wibowo

Editor:  
Zulkarnaen N  
Layouter:  
Ian Fajrin  
Fotografer:  
Ony Herdianto  
Internship Humas